

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri keuangan syariah di Indonesia yang didominasi oleh perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan kecepatan rata-rata 30-40 persen. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mestinya Indonesia bisa menjadi pemain utama (*key player*) dalam keuangan syariah. Perkembangan keuangan syariah akan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat perekonomian negara.

Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Maka dari itu penyedia sumber daya manusia (*bankir*) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah (Amalia, 2012, hlm. 120).

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. Sumber daya manusia berkualitas yang dibutuhkan oleh perbankan syariah adalah sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, secara psikologi dia memiliki semangat keislaman yang tinggi. Sumber daya

manusia yang hanya mengerti ilmu bank syariah saja, tetapi tidak memiliki semangat keislaman yang tinggi, maka ilmunya bagai tidak ada ruh. Sehingga dia tidak ada rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bank syariah. (Fakhrizal, 2017, hlm. 32)

Akan tetapi realita menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang selama ini terlibat dalam institusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya. Dan kondisi ini ternyata cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri. (Ahmad, 2017, hlm. 117). Padahal saat ini banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah membuka program studi perbankan syariah, salah satunya UIN Antasari Banjarmasin.

Dari hal tersebut maka timbulah pertanyaan dari penulis tentang seberapa besar minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarier di bidang perbankan syariah mengingat sumber daya manusia di bank syariah masih didominasi oleh lulusan non syariah. Hal tersebut telah menjadi permasalahan yang ada di dalam bank syariah, karena kurangnya sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa perbankan syariah memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak tertarik pada suatu karir yang akan dijalannya.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 30 yang berbunyi:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ وَكَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۝۳۰

Artinya :

*“Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya”.*

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya Rabbmu melapangkan rezeki, meluaskannya kepada siapa yang dia kehendaki dan membatasinya, menyempitkannya kepada siapa yang dia kehendaki sesungguhnya dia maha mengetahui lagi maha melihat akan hamba-hamba-Nya. Mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang terlahirkan tentang diri mereka karena itu dia memberi rezeki kepada mereka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mereka.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Menurut Mappiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. (Ahmadi, 2009, hlm. 148)

Menurut Crow, minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi,

motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana, dan prasarana belajar dan lingkungan sosial. (Abror, 1993, hlm. 135)

Seperti yang dijelaskan oleh Abror, minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju dalam hal ini adalah minat menjadi bankir. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Untuk berprofesi sebagai bankir dimulai dari pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan kehendak untuk menjadi bankir. (Abror, 1993, hlm. 112)

Sangatlah penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas sumber daya manusia perbankan syariah. Seseorang yang termotivasi biasanya siap untuk bertindak. Bentuk tindakannya dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi. Beberapa orang dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama mungkin tindakannya berbeda-beda karena memandang situasi secara berbeda. (Arif, 2014, hlm. 50)

Dalam bahasa Inggris, persepsi adalah (*perception*) yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya

persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa. Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, sebab dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman individu akan membentuk persepsi tertentu terhadap sesuatu. (Nurussakinah, 2014, hlm 151)

Adanya salah satu faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah adalah praktik pengalaman lapangan yang telah dijalani mahasiswa dan pengetahuan tentang perbankan syariah, dalam hal ini adalah penguasaan materi terkait dengan perbankan syariah.

Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Praktik pengalaman lapangan merupakan cara mengantisipasi dan mempersiapkan para mahasiswa agar sukses dalam uji kompetensi berkarir di bank syariah. Selama praktik pengalaman lapangan mahasiswa diasumsikan memperoleh informasi terkait perlengkapan pekerjaan dan mendapatkan pembelajaran tentang pekerjaan (*person-job fit*) dan organisasi perusahaan (*person-organization fit*). Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa tentu akan mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempati selama praktik pengalaman lapangan. Faktor inilah yang nantinya akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nanti (*person-career fit*). (Fakhrizal, 2014, hlm. 107)

Motivasi juga memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku. (Daulay, 2017, hlm 15)

Menurut Ibriati Kartika Alimuddin (2012) motivasi dalam berkarir yaitu motivasi tingkat tetinggi yang dimiliki seseorang yang dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya. Ketika seorang pegawai telah memiliki motivasi aktualisasi diri dalam berkarir, maka ia akan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Bukan materi yang dicarinya, melainkan kepuasan batin akan prestasi yang telah diraihny. (Lisa, 2017, hlm. 122)

Motivasi berasal dari kata motif, motif tersebut dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. (Sardiman, 2012, hlm. 76). Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yaitu penelitian yang dilakukan Mashadi dan Riski tentang model struktural minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah sebagai dasar pengembangan proses pembelajaran. Penelitian

tersebut menyatakan bahwa faktor motivasi dan faktor persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Kemudian penelitian Lisa, Indra, dan Tresno tentang pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi dan motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

Sebelumnya Fahriani melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan Fahriani menyatakan bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Oleh karena perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah dengan mahasiswa perbankan syariah sebagai objeknya penelitiannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah?
2. Apakah variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah?
3. Apakah variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi dan motivasi secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perbankan syariah.



## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi pihak-pihak yang bersangkutan terkait tentang perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan minat berkarier bagi mahasiswa, terutama mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk melakukan tugas akhir guna mencapai gelar sarjana S.E., nantinya dapat memberikan manfaat bagi penulis, sehingga memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian skripsi khususnya bagi perguruan tinggi Islam di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah.

## **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Persepsi adalah proses internal yang dilakukan untuk memilih, mengevaluasi, dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dalam filsafat, persepsi di definisikan sebagai metode kompleks untuk mendapatkan informasi tentang dunia di lingkungan sekitar, terutama lewat pancaindera, serta mengadopsi informasi ini sebagai suatu keyakinan. (Ahmad,

2011, hlm. 38)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi mahasiswa perbankan syariah adalah proses yang didahului oleh penginderaan yang berwujud diterimanya stimulus mahasiswa tentang bank syariah. Stimulus berupa pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dan melihat fakta di lapangan saat melaksanakan PPL.

## 2. Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk menggiatkan orang-orang atau karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil yang dikehendaki. (Burhanuddin, 2015, hlm. 264)

Dalam penelitian ini yang dimaksud motivasi berkarier adalah segala hal yang dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya.

## 3. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Andi, 1997, hlm. 62)

Karir dalam KBBI berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Pekerjaan yang memberi harapan untuk maju.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat berkarir adalah hal yang membuat tertarik atau tidak tertarik pada suatu karir yang akan dijalannya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan spiritualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sedangkan penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti adalah variabel penelitian peneliti yaitu variabel persepsi, variabel motivasi dan variabel minat berkarier. Sedangkan penelitian terdahulu faktor yang mempengaruhi minat berkarier.

2. Dan penelitian Hal Hil Hasanah (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi intrinsik, motivasi material, lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah sedangkan pertimbangan

pasar kerja dan motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga bekerja di bank syariah.

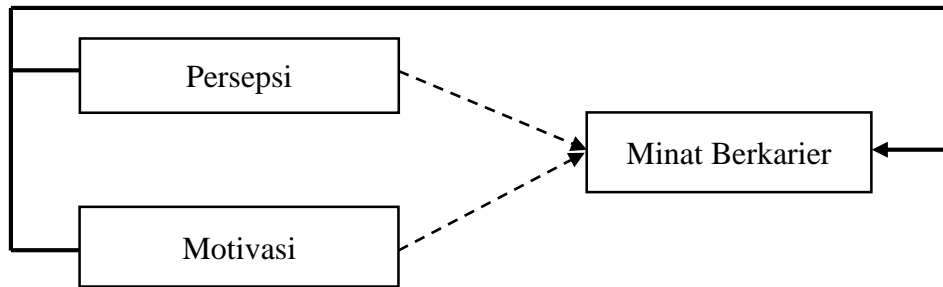
Perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti adalah variabel penelitian peneliti yaitu variabel persepsi dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier. Sedangkan penelitian terdahulu variabel pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan gambaran pengaruh antar variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) (Istiqomah, 2019, hlm. 64).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dilambangkan dengan huruf (X) yaitu persepsi (X1) dan motivasi (X2). Sedangkan minat berkarier sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan huruf (Y). Untuk mengetahui apakah elemen-elemen pada tiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, maka kerangka berpikir peneliti gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara simultan

- - - - -> : Pengaruh secara parsial

## H. Hipotesis Penelitian

Melihat dari rumusan masalah maka dari itu penulis membuat dan mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Simultan

Ha : Terdapat pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

### 2. Hipotesis Parsial

a. Ha : Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

b.  $H_a$  : Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini ditulis dalam V (lima) bab yang disusun secara sistematis yang berkesesuaian dengan pola penulisan karya ilmiah yang merujuk kepada panduan penulisan skripsi yang diatur sebagai berikut:

Bab I (Pertama) adalah pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan peneliti dalam memilih judul dan menggambarkan dari permasalahan yang terjadi dilapangan pada penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka akan disusun rumusan masalah, setelah itu menentukan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini, lalu kegunaan penelitian untuk menguraikan manfaat dari penelitian. Definisi operasional dimuat untuk menentukan batasan-batasan pada judul penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu menyajikan sebuah informasi terhadap penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai rujukan. Kemudian, kerangka berpikir yang bertujuan untuk menggambarkan kerangka penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis penelitian digunakan sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang telah di ajukan di penelitian ini. Sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II (dua) merupakan landasan teori, merupakan penyajian informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni berisikan tentang teori persepsi, motivasi dan minat berkarier.

Bab III (tiga) adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV (empat) merupakan analisis data dan laporan penelitian, yang menyajikan penyajian data, analisis data, dan hasil penelitian.

Bab V (lima) merupakan penutup, berisikan kesimpulan yang merupakan kumpulan jawaban terhadap rumusan masalah dan berisi saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.